

ABSTRAK

Ita Munasari Chikmah, 17102153039, Perlindungan Hukum Anak Jalanan Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi pada Komunitas *Save Street Child* Blitar), jurusan Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2019, Pembimbing Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Anak jalanan, Hukum Positif, Hukum Islam, *Save Street Child* Blitar.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan munculnya anak jalanan di daerah kota Blitar, dimana jumlah anak jalanan yang ada di kota Blitar 17 orang yang merupakan anak jalanan asli kota Blitar menurut data dari Dinas Sosial kota Blitar, sedangkan menurut data dari komunitas *Save street child* sisanya terdapat 76 anak yang terdiri dari 30 anak berasal dari kota Blitar dan sisanya adalah anak jalanan pendatang dari daerah luar kota Blitar namun sering tinggal di daerah kota Blitar. Mereka juga sering mendapatkan perlakuan yang kurang baik ketika mencari uang di tempat umum, mereka bahkan dianggap mengganggu dan mengotori keindahan kota karena penampilan mereka yang bertato dan terkesan menyeramkan, padahal sebenarnya mereka hanya berniat mencari nafkah untuk diri mereka sendiri. Kekerasan, dipekerjakan dan diancam oleh sesama anak jalanan pun tidak bisa dihindari oleh anak jalanan lain yang lebih lemah dan mereka sangat membutuhkan perlindungan hukum. Perlindungan hukum terhadap anak jalanan kiranya menjadi penting dalam konteks penelitian ini. Sehingga penulis tertarik dalam penelitian ini terkait bagaimana hukum positif dan hukum Islam meninjau perlindungan terhadap anak jalanan, khususnya anak jalanan yang ada di kota Blitar dan anak jalanan di bawah naungan komunitas *save street child Blitar*.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child* di kota Blitar? 2). Bagaimana fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child* di kota Blitar ditinjau dari hukum positif? 3). Bagaimana fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child* di kota Blitar ditinjau dari hukum Islam?

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kualitatif, penyajian data dengan cara deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child* Blitar, yang diberikan oleh pemerintah setempat kepada anak jalanan yang ada di Blitar dengan dua macam penindaklanjutan yaitu yang pertama, dikembalikan kepada orang tua atau wali. Yang kedua, pendampingan apabila anak menghadapi masalah, pemulihan anak

sebagai pelaku atau korban apabila anak berhadapan dengan hukum, pembinaan dan pelatihan kewirausahaan dengan dikirim ke Dinas Sosial Jawa Timur. 2). Fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child Blitar* ditinjau dari hukum positif yaitu berdasarkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yaitu berupa pemberian perlindungan dan menjamin hak asasi anak, pendampingan, pemulihan kembali fisik, psikis dan sosial anak korban dan atau anak pelaku kejahatan. Namun kenyataan yang peneliti temui di lapangan belum sepenuhnya seideal peraturan tersebut karena masih terdapat anak yang menghidupi dirinya sendiri di jalanan dan ada yang masih tinggal di jalanan meskipun mereka punya rumah. 3). Fenomena perlindungan hukum anak jalanan pada komunitas *save street child Blitar* ditinjau dari hukum Islam yang diberikan kepada anak jalanan adalah berupa pengangkatan *laqit* oleh perseorangan dengan dibiayai sendiri atau dengan dibantu oleh lembaga-lembaga sosial atau *baitul mal*. Namun hal ini belum sepenuhnya dilakukan, karena belum adanya pemerintah atau warga yang mengangkat atau mengambil atau bertanggung jawab penuh terhadap anak jalanan sehingga hak-hak mereka belum didapatkan dan kebutuhan mereka terutama biaya untuk makan mereka mencari sendiri. Selain itu belum adanya *baitul mal* atau lembaga sosial yang memberikan bantuan dan mengurus mereka.

ABSTRACT

Ita Munasari Chikmah, 17102153039, Legal Protection for the street children Community Judging from Positive Law and Islamic Law(Study at the Blitar Save Street Child, majoring in Islamic Family Law, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, 2019, Supervisor Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Legal Protection, Street Children, Positive Law, Islamic Law, Blitar Save Street Child.

This research was motivated by the presence of street children in the city of Blitar city. There are 17 street child in Blitar who be an origin of street child in Blitar according to data from Blitar Social Service. While according to Blitar Save street Child there are 76 children, that were 30 from Blitar and the balance are the imigrant from another city who lived in Blitar. They also often got unfavorable treatment when they are looking for money in public places, they are even considered disturb and destroy the beauty of the city because of the appearance of those who are tattooed and seem creepy, when in fact they only intend to make a living for themselves. Violence, being employed and threatened by street children cannot be avoided by other street children who are weaker and they really need legal protection. Legal protection for street children should be important in the context of this research. So that, the authors interested in this study that related to how positive law and Islamic law review the protection of street child, especially street children in Blitar city and street child under the auspices of the Blitar save street child community.

The formulations in this research are: 1). What is the legal protection for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar? 2). What is the legal protection for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar in therm of positive law? 3). What is the legal protection for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar in terms of Islamic law?

The research method used in this study was qualitative research and field research. Data collection techniques used in this study were observation ,interviews and documentation. While the data analysis technique used qualitative, descriptive data presentation. Checking the validity of the findings of the data used in this study was an extension of observation and triangulation. Source of the data from primary data and secondary data. Data sources used are primary data sources and secondary data sources

The results of the study showed that: 1). for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar, legal protection provided by the local government to street children in Blitar with two kinds of follow-up is the first, returned to parents or guardians. Secondly, mentoring if children has problems, recovery of children as perpetrators or victims if children are faced with law, entrepreneurship training and training by being sent to the Social Service Office of East Java. 2). for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar in terms of positive law

based on Law No. 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection, namely in the form of providing protection and guaranteeing children's human rights, assistance, physical, psychological and social recovery of children of victims and or children of perpetrators of crimes. But the fact the researchers met on the ground is not as the ideal as regulation because there are still children who support themselves on the streets and some still live on the streets even though they have a home. 3). for the street children phenomenon at the the Blitar Save Street Child Community in Blitar in terms of Islamic law, protection Islamic law given to children was in the form of appointment of individual legal entities with self-financing or by being paid for by Baitul Mall. However, it was not been fully done, because there is no government or citizen who takes or takes full responsibility for street children so that their rights have not been obtained and their needs, especially the cost of food, they seek for themselves. Besides that there is no baitul mall that provides assistance and takes care of them.

الملخص

إيتا منى ساري حكمة، 17102153039، حماية الحماية القانونية لأطفال الشوارع الذين ينظر إليهم من القانون الإيجابي والقانون الإسلامي (دراسة في مجتمع Save Street Child Blitar). قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. 2019، المشرفة: الدكتورة إفة نور الماجستير.

كلمة الإرشادية: حماية قانون، أطفال الشوارع، حفظ شارع الطفل، القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية.

خلفية البحث عن ظهور أطفال الشوارع في منطقة مدينة باليتار، حيث يبلغ عدد أطفال الشوارع في مدينة باليتار 17 شخصًا من أطفال الشوارع الأصليين لمدينة باليتار وفقًا لبيانات مكتب الخدمة الاجتماعية في مدينة باليتار. 76 طفلًا وفقًا للبيانات الصادرة عن مجتمع أطفال حفظ شارع الطفل الذي يتكون من أطفال الشوارع الأصليين لمدينة باليتار والذين تقل أعمارهم عن 30 طفلًا والباقي هم أطفال شوارع مهاجرون من مناطق خارج المدينة باليتار ولكنهم يعيشون غالبًا في منطقة مدينة باليتار. غالبًا ما يتلقون معاملة غير مواتية عندما يبحثون المال في الأماكن العامة، بل إنهم يفكرون في جمال المدينة ويزعجونها بسبب ظهور أولئك الذين يوشمون ويظهرون زاحفًا، في حين أنهم في الحقيقة أنهم يطلبون معيشةً بأنفسهم. العنف، يوظفه ويهدده عند أطفال الشوارع لا يمكن تجنبها من قبل أطفال الشوارع الآخرين الذين هم أضعف ويحتاجون حقًا إلى حماية قانونية. تجب أن تكون الحماية القانونية لأطفال الشوارع مهمة في سياق هذا البحث. ولذا ستقوم الباحثة عن حماية قانون المجتمع حفظ شارع الطفل باليتار.

التركيز في هذا البحث هو: (1). ما هي ظاهرة الحماية القانونية لأطفال الشوارع عند الطفل تنقذ مجتمع الشارع في مدينة بليتار؟ (2). ما هي ظاهرة الحماية القانونية لأطفال الشوارع في الطفل تنقذ مجتمع الشارع في بليتار من حيث القانون الإيجابي؟ (3). ما هي ظاهرة الحماية القانونية لأطفال الشوارع في الطفل تنقذ مجتمع الشارع في بليتار من حيث الشريعة الإسلامية؟

طريقة البحث المستخدم في هذا البحث هي البحث الكيفي والبحث الميداني (*field research*). تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات

ومراجعة المستندات. في حين أن تقنية تحليل البيانات تستخدم عرض البيانات الوصفي الكيفي. التحقق من صحة نتائج البيانات المستخدمة في هذا البحث هو امتداد للمراقبة والتثليث. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية.

نتائج الدراسة تبين أن: (1). ظاهرة حماية العقاب في الشوارع في بليتار تنفذ مجتمع أطفال الشوارع ، الذي تعطيه الحكومة المحلية لأطفال الشوارع في بليتار بنوعين من المتابعة ، هي الأولى التي تُعاد إلى الآباء أو الأوصياء. والثاني هو التوجيه عندما يواجه الأطفال مشاكل ، أو تعافي الأطفال كمرتكبين أو ضحايا إذا واجه الأطفال قانوناً ، والتدريب على ريادة الأعمال والتدريب عن طريق إرسالهم إلى خدمة جافا الشرقية الاجتماعية. (2). وتستند ظاهرة الحماية القانونية لأطفال الشوارع في بليتار إنقاذ مجتمع أطفال الشوارع من حيث القانون الإيجابي على القانون رقم 35 لسنة 2014 بشأن التعديلات التي أدخلت على القانون رقم 23 لعام 2002 بشأن حماية الطفل ، وتحديدًا في شكل توفير الحماية وضمن حقوق الإنسان للأطفال ، والمساعدة ، والشفاء الجسدي والنفسي والاجتماعي لأطفال الضحايا وأطفال مرتكبي الجرائم. لكن حقيقة أن الباحثين التقوا على أرض الواقع ليست مثالية مثل اللوائح لأن هناك أطفال لا يزالون يدعمون أنفسهم في الشوارع والبعض منهم ما زالوا يعيشون في الشوارع على الرغم من أن لديهم منزل. (3). إن ظاهرة الحماية القانونية لأطفال الشوارع في بليتار تنفذ مجتمع أطفال الشوارع من حيث الشريعة الإسلامية الممنوحة لأطفال الشوارع في شكل تعيينات قانونية من قبل الأفراد الذين لديهم تمويل ذاتي أو بمساعدة مؤسسات اجتماعية أو مركز بيتول. ومع ذلك ، لم يتم هذا بشكل كامل ، لأنه لا توجد حكومة أو مواطن يتحمل أو يتحمل المسؤولية الكاملة عن أطفال الشوارع حتى لا يتم الحصول على حقوقهم أو بيت مال، واحتياجاتهم ، خاصة تكلفة الغذاء ، يسعون لأنفسهم. بالإضافة إلى ذلك ، لا يوجد المؤسسات الاجتماعية التي تقدم المساعدة وتعني بها.